

BAB IV

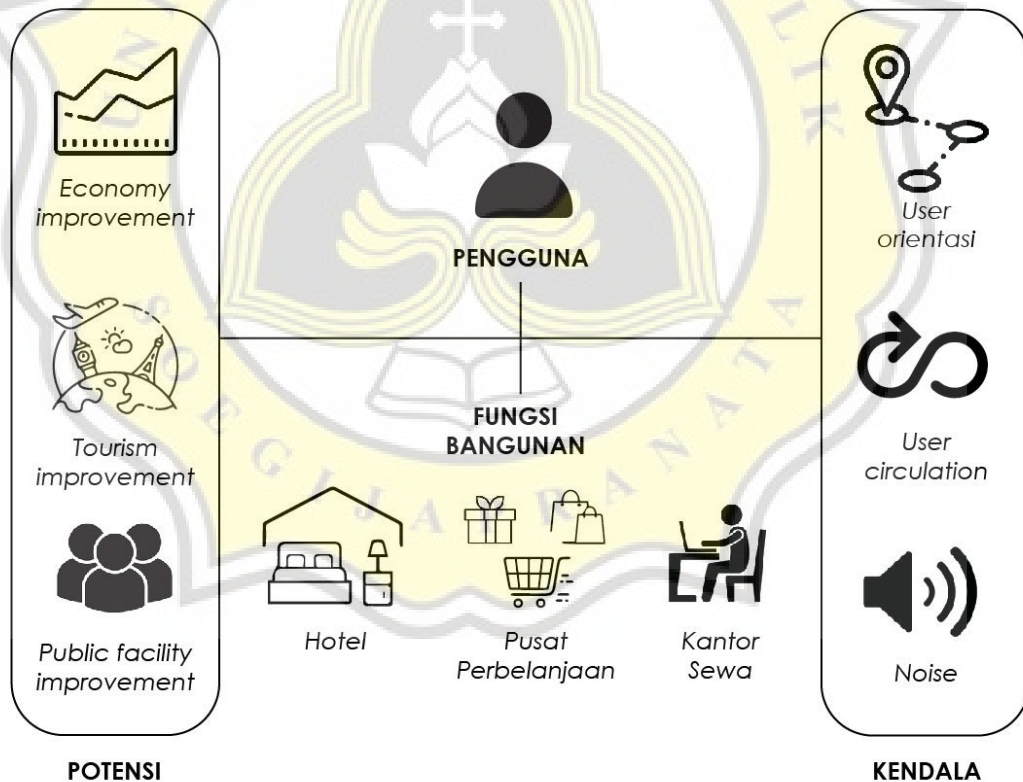
ANALISIS PROGRAM ARSITEKTUR

4.1. Analisis Masalah

Untuk mengetahui permasalahan utama dari perencanaan proyek dalam hal fungsi bangunan, maka diperlukan melakukan analisa potensi serta kendala pada aspek pengguna dan topik yang diangkat, berdasarkan data yang telah dimiliki sebelumnya.

4.1.1. Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Analisa fungsi bangunan dengan pengguna, dirumuskan berdasarkan tiga fungsi bangunan mixed use sebagai fungsi utama yaitu hotel, mall / pusat perbelanjaan, dan kantor sewa yang dibandingkan dengan penggunanya. Sehingga menghasilkan potensi serta kendala yang ada.



Gambar 56 Diagram analisa fungsi bangunan dengan aspek pengguna

(Sumber: analisa pribadi)

A. Analisa Potensi Pengguna

Berdasarkan gambar diagram terdapat potensi yang menjadi dampak dari bangunan bagi penggunanya yaitu:

1. Meningkatkan serta memperkuat perekonomian Kota Semarang khususnya bagi masyarakat sekitar dalam bidang perdagangan barang dan jasa. Sehingga dari latar belakang peningkatan perekonomian menjadi optimal. Juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, sekaligus penyedia kebutuhan masyarakat itu sendiri, sehingga terjadi transaksi jual beli.
2. Meningkatkan pariwisata dan turisme lokal maupun global sebagai tempat transit bagi wisatawan maupun sebagai tempat wisata itu sendiri, dalam bentuk tempat rekreasi dan berbelanja.
3. Dengan adanya mixed use maka meningkatkan kelengkapan fasilitas public bagi masyarakat sekitar, sehingga meningkatkan fasilitas bagi memenuhi kebutuhan bersosial masyarakat.

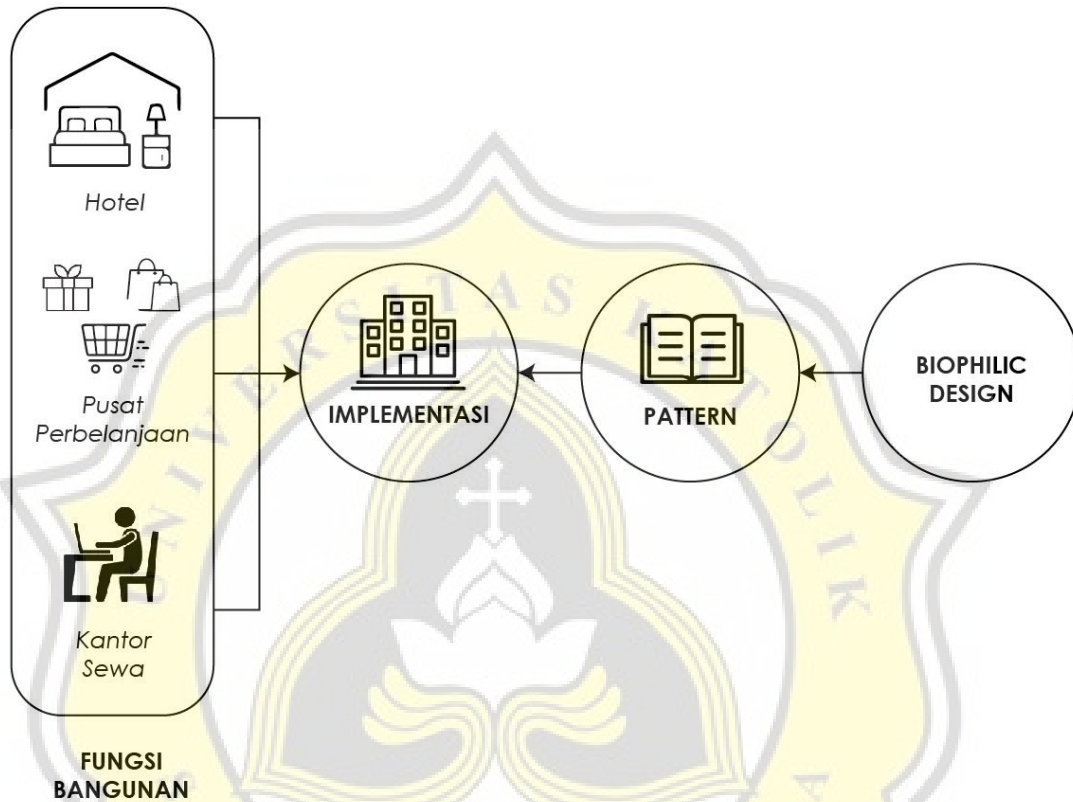
B. Analisa Kendala Pengguna

Berdasarkan gambar diagram terdapat kendala yang dialami dalam proses merancang bangunan mixed use yaitu:

1. Orientasi pengguna yang dimaksud adalah dimana dengan adanya ketiga fungsi bangunan pengguna bangunan dapat mengetahui secara jelas secara visual dan ruang fungsinya masing masing sehingga dapat membedakannya.
2. Dengan fungsi mixed use itu sendiri maka meningkatkan kompleksitas sirkulasi fungsi bangunan karena memiliki fungsi yang lebih, sehingga dibutuhkan sirkulasi yang mudah dan aksesibilitas yang nyaman.
3. Ketiga fungsi bangunan dari mixed use sendiri memiliki karakteristik kegiatan utama yang berbeda beda, dari fungsi mall sendiri memiliki kebisingan yang lebih tinggi daripada fungsi lainnya, sehingga diperlukan kenyamanan suara yang berbeda beda dan tidak menginterupsi satu sama lain.

4.1.2. Fungsi bangunan dengan Lingkungan, Tapak dan Topik atau Tema yang akan Diangkat

Analisa fungsi bangunan dengan topik yang diangkat dengan cara membandingkan antara fungsi bangunan mixed use dengan topik desain biofilik.



Gambar 57 Analisa fungsi bangunan dengan topik yang diangkat

(Sumber: analisa pribadi)

A. Analisa Potensi Fungsi Bangunan dengan Topik Pendekatan

Berdasarkan gambar diagram terdapat potensi dari topik desain biofilik yang dapat memberikan dampak positif bagi penggunanya yaitu:

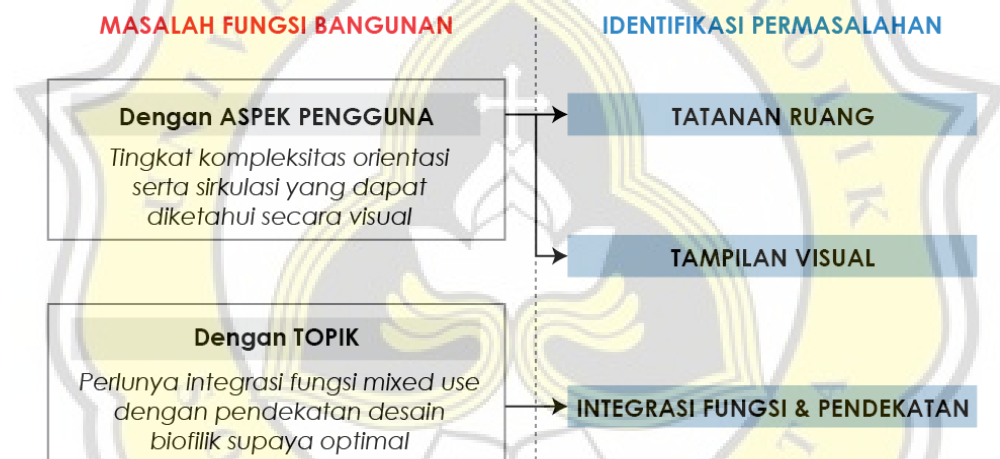
1. Menurunkan tekanan dari gangguan psikologi yang terjadi dari dampak fungsi bangunan mixed use, karena semakin kompleks dari segi kegiatannya yang mempengaruhi tekanan psikologi penggunanya. Sehingga dengan topik desain biofilik dapat menurunkan / mereduksi hal tersebut.
2. Meningkatkan kondisi fisik pengguna secara langsung dan tidak langsung melalui implementasi desain biofilik.

3. Meningkatkan produktivitas dan kreativitas yang diperlukan oleh penggunanya, sehingga mendukung tujuan utama proyek yaitu percepatan pertumbuhan ekonomi dan pariwisata.

B. Analisa Kendala Fungsi Bangunan dengan Topik Pendekatan

Dalam penerapan desain biofilik, perlu diketahui cara penerapannya. Dimana dalam kasus ini memiliki tingkatan berbeda karena digunakan dalam bangunan fungsi mixed use dengan kebutuhan desain biofilik. Sehingga perlu diketahui bagaimana cara mengintegrasikan desain biofilik kedalam tiga fungsi bangunan dengan optimal.

4.2. Identifikasi Permasalahan



Gambar 58 Identifikasi permasalahan

(Sumber: analisa pribadi)

Setelah melakukan analisa fungsi bangunan terhadap aspek pengguna serta topik yang diangkat, maka dapat ditentukan 3 masalah utama yang perlu diselesaikan dalam perancangan proyek, yaitu:

1. Tataan ruang yang jelas membedakan fungsi antara bangunan satu dengan yang lain, untuk memberikan privasi dan kenyamanan satu sama lain.
2. Tampilan visual bangunan yang dapat dibedakan secara langsung antara fungsi bangunan satu dengan yang lain sehingga pengguna dapat merasakan orientasinya.

3. Cara pengimplementasian desain biofilik dengan integrasi antara 3 fungsi bangunan yang berbeda – beda kebutuhannya.

4.3. Pernyataan masalah

Dengan permasalahan yang telah teridentifikasi maka dapat ditentukan pernyataan masalah arsitektural, yaitu:

1. Bagaimana penataan beberapa fungsi bangunan yang terintegrasi dalam satu kawasan?
2. Bagaimana cara merepresentasikan identitas masing masing fungsi bangunan secara visual?
3. Bagaimana mengimplementasikan desain biofilik dengan hubungan integrasi *mixed use building*?

